

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terdapat di kota Kupang. Kata UNWIRA ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira, lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). UNWIRA didirikan karena saat itu di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) baru terdapat satu universitas negeri dan beberapa universitas swasta sehingga masyarakat NTT pada umumnya rata-rata belum mengenyam pendidikan tinggi atau setingkat universitas. Nama Widya Mandira, yang berarti "Menara Ilmu

Pengetahuan", dicetuskan pertama kali oleh almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958. Pada waktu itu ada rencana mendirikan Universitas Katolik di Ende - Flores, namun rencana itu tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, yang pada waktu itu dijabat oleh Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982,

menyatakan berdirinya UNWIRA. Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.



Gambar 15. Jalan Utama Kampus III UNWIRA(Doc. Yopi, Desember 2021)

UNWIRA berazaskan Pancasila dan bernafaskan iman katolik. Aktivitas pendidikan di UNWIRA mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi gereja katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama,ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi individu dan sebagai anggota masyarakat yang manusiawi. UNWIRA diinspirasi oleh spiritualitas pelindungnya yaitu St. Arnoldus Janssen, yang berbunyi “*Ut Vitam Habeant Abundantius*”, yang artinya “agar mereka memperoleh hidup dan memperolehnya dalam segala kelimpahannya”, yang dikutip dari doa Yesus, Sang Gembala yang baik.

Pada saat awal pendiriannya, UNWIRA hanya mempunyai 3 Fakultas, yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang, dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere - Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi.

Setelah kegiatan pendidikan berlangsung selama dua tahun, UNWIRA kemudian membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 - 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 - 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 - 2001 UNWIRA kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Sendratasik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/ Program Studi.

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 6 orang. Keenam rector dimaksud seperti tertera pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1: Nama-nama Rektor UNWIRA dari Tahun 1982 sampai dengan Tahun 2022

NO	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P. Dr. Herman Embuiru, SVD (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005

4	P. Dr. Cosmas Fernandez, SVD, MA	2005—2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M.Sc	2009-2017
6	P. Dr. Philipus Tule, SVD	2017—2021

Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Kupang Tahun 2021

1 Visi dan Misi UNWIRA

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa maka UNWIRA merumuskan visi dan misi yang kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan. Adapun visi dan misi UNWIRA adalah sebagai berikut.

a. Visi

Menjadi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berdasarkan nilai-nilai kristiani dikawasan Timur Indonesia.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu, mandiri, global, dan toleran.

2. Tata Letak UNWIRA

UNWIRA Kupang mempunyai 3 kampus dengan lokasi yang berbeda. Berikut ini adalah lokasi masing-masing kampus UNWIRA.

a. Kampus I (Kampus Utama)

Kampus Utama UNWIRA berlokasi di Jalan Jenderal A. Yani Nomer 50-52 Kelurahan Merdeka, Kupang. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Jenderal A. Yani dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko, SMP dan SMAK Giovanni. Dilihat dari Tata Kependudukan, Kampus Utama terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



Gambar 16: Kampus I UNWIRA, Kampus Utama(Doc. yopi desember 2021)

b. Kampus II

Kampus II UNWIRA terletak di Jalan San Juan, Penfui Kupang Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan mahasiswa Fakultas Filsafat Agama (FFA). Penggunaan Kampus II FFA tidak hanya dikhususkan untuk frater-frater atau kaum berjubah saja tetapi juga diperuntukkan bagi program studi mana saja yang membutuhkan kampus tersebut. Lokasi Kampus FFA berdekatan dengan kampus III UNWIRA.

c. Kampus III

Kampus III terletak di Jalan Herman Yohanes, Penfui Kupang yang berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di Jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 4 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Musik. Gambar 4.5; 4.6; 4.7; dan 4.8 berikut ini adalah gambar Kampus III UNWIRA.



Gambar 17 Kampus III (Kampus Informatika)(Doc. yopi desember 2021)



Gambar 18. Kampus III (Kampus FISIP)(Doc. : yopi Desember 2021)



Gambar 19. Kampus III (Kampus Teknik)(Doc. : yopi Desember 2021))



Gambar 20. Kampus III (Gedung St. Yosef Freinadametz)

Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan(Doc. yopi Desember 2021)



Gambar 21. Rektorat UNWIRA (Gedung St. Arnoldus Jansen)

(Doc. yopi Desember 2021))

3. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA

a. Sejarah Singkat

Program Studi Pendidikan Musik adalah salah satu Program Studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di lingkungan UNWIRA. Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1985 yang pada mulanya berjenjang D3 dengan nama Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik). Di kemudian hari Program Studi Sendratasik membuka jenjang S-1.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan lapangan yang dilaksanakan pada mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Teknik Dasar Permainan Sasando Biola

Gaya Natalino Mela sehingga mahasiswa/I dapat mengenal dan memainkan sasando dan mampu mengiringi lagu dengan instrument musik Sasando.

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan sebuah lagu sebagai lagu model dengan maksud agar setelah menempuh proses pembelajaran para mahasiswayang kedudukannya sebagai subjek penelitian dapat memainkan instrumental iringan lagu dengan teknik yang baik dan tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang menjadi kesulitan dari subjek penelitian sehingga peneliti melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. dengan menyiapkan etude sebagai bentuk latihan agar dapat menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dari subjek penelitian. Dengan demikian diharapkan permasalahan individual yang selama ini dialami oleh mahasiswa/i dapat diatasi secara kelompok maupun secara individual. Tujuan penelitian ini dicapai melalui serangkaian tahap / proses yang dibagi ke dalam 3 (tiga) tahap, yakni Tahap Awal, Tahap Inti, dan Tahap Akhir.

1. Tahap Awal

Tahap awal merupakan tahap persiapan dimana peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara. Dalam tahap ini peneliti memberi pertanyaan pengetahuan tentang Alat Musik Sasando sebagai suatu langkah untuk merekrut mahasiswa menjadi subjek penelitian.

Proses observasi dan wawancara dilakukan di Ruang Musik Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA selama satu hari yakni pada hari Selasa, 20 November 2021 pukul 19.30 - 20.00 WITA. Pada tahap awal ini Peneliti menyampaikan pertanyaan

mengenai pengalaman masing-masing mahasiswa tentang Alat Musik Sasando. Ada beberapa mahasiswa mengakui belum pernah mengenal Alat Musik Sasando yang sesungguhnya.

Dari hasil observasi ini, peneliti berhasil merekrut 5 dari 5 mahasiswa yang mengikuti proses observasi. Para mahasiswa tersebut adalah mahasiswa pada program studi pendidikan musik yang berada pada semester III. Mahasiswa yang terpilih ini adalah mahasiswa yang belum mampu memainkan Alat music sasando.

Dari hasil observasi ini, peneliti memandang perlu untuk membimbing mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Musik dalam pembelajaran teknik dasar permainan Sasando. Mahasiswa yang telah siap dan bersedia mengikuti penelitian ini adalah Sebagai berikut:

Tabel 4.10 : Daftar Nama Mahasiswa Subjek Penelitian
(Sumber data: Peneliti)

NO	Nama Mahasiswa (Subjek Penelitian)	Semester
1	Helena Sukalia Ulu	III
2	Marlin Magdalena Yupeni Mooy	III
3	Maria Erlinda Wanda Sanggu	III
4	Emanuel Tenu	III
5	Aldian Imanuel Finmeta	III

Setelah proses perekrutan selesai, peneliti menjelaskan mengenai tujuan dari penelitian ini kepada subjek penelitian dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam

penelitian ini. Setelah menjelaskan hal tersebut, peneliti bersama dengan subjek penelitian menentukan jadwal pertemuan selanjutnya untuk memulai tahap inti penelitian.

2 Tahap Inti

Tahap ini merupakan tahapan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar permainan sasando terhadap subjek penelitian. Tahap ini di bagi dalam IX (sembilan) pertemuan di mana dalam setiap pertemuan subjek penelitian memberikan latihan teknik penjarian tangan kiri dan kanan, latihan lagu khusus tangan kiri dan Latihan lagu gabungan tangan kiri dan kanan.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 Desember 2021 dari pukul 15.00 – 19.00. Pada pertemuan pertama ini, kelima subjek penelitian hadir dan mulai mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan tentang alat music sasando, bagian-bagian pada sasando dan dilanjutkan latihan jari tangan kiri

- 1) **Latihan Jari Tangan Kiri:** pada jari tangan kiri, jari A pada senar 7, jari B pada senar 4, jari C pada senar 3, jari D pada senar 2 dan jari E pada senar 1. Jari A akan memetik jangkauan nada dari senar 5 sampai senar 19. Jari E akan memetik senar 1 dan 32. Sedangkan jari B, C dan D berada tetap pada posisi yang disebutkan di atas. Kita akan memulai latihan untuk tangan kiri. Berusahalah untuk memperlancar petikan di latihan 1 sebelum lanjut ke latihan berikutnya, dan seterusnya.

Latihan 1: latihan ini menggunakan jari A dan B, perhatikan penjelasan posisi

jari di atas. Kita akanmemetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Mi (senar 4) dengan jari Bsecara bergantian.

7 4 | 8 4 | 9 4 | 10 4 | 11 4 | 12 4

Latihan 2: latihan ini menggunakan jari A dan C, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akanmemetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Fa (senar 3) dengan jari C secara bergantian.

7 3 | 8 3 | 9 3 | 10 3 | 11 3 | 12 3

Latihan 3: latihan ini menggunakan jari A dan D, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akanmemetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Sol (senar 2) dengan jari D secara bergantian.

7 2 | 8 2 | 9 2 | 10 2 | 11 2 | 12 2

Latihan di atas diulangi sampai terbiasa dengan pola tersebut dantidak kaku lagi sebelumlanjut ke latihan yang lain. Untuk latihan berikut kita akan mulai menggabungkan jari A dan Edengan memetiknya secara bersamaan agar menghasilkan bunyi bass dan juga bunyi melodi.

Dalam proses latihan teknik- teknik penjarian ini, peneliti memberikan stimulus berupa arahan dan memberikan contoh kepada mahasiswa untuk melakukan teknik-teknik penjarian dan para mahasiswa mengikuti sesuai dengan

yang diarahkan peneliti. Dalam proses ini, peneliti memberikan contoh pada jari tangan kiri , memetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Mi (senar 4) dengan jari B secara bergantian, memetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Fa (senar 3) dengan jari C secara bergantian, memetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Sol (senar 2) dengan jari D secara bergantian.

Berdasarkan pengamatan dari proses latihan ini diketahui bahwa pada latihan penjarian latihan 1, latihan 2 dan latihan 3, hampir semua mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempraktekan teknik- teknik penjarian ini.

Untuk mengatasi kesulitan ini peneliti mengarahkan sambil memberi contoh memetik dawai menggunakan jari tangan kiri sesuai penomoran dari latihan 1, latihan 2, latihan 3.

Sementara itu, mahasiswa meniru dan melatihnya secara berulang-ulang sampai mahasiswa benar-benar menguasai pola penjarian tersebut. Selanjutnya, peneliti mengarahkan dan membimbing mahasiswa secara individu untuk mentransfer gerakan tangan tersebut kepada jari tangan dengan menyesuaikan peran masing-masing jari dalam memetik nada pada dawai sasando. Proses ini dilakukan berulang-ulang sampai mahasiswa dapat memainkan teknik penjarian tersebut dengan baik dan benar.

(1) Kesulitan dan Upaya Mengatasi

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti memperhatikan setiap mahasiswa dalam melakukan latihan-latihan penjarian yang diberikan dalam penelitian ini. Peneliti menemukan mahasiswa mengalami kesulitan masing-

masing sesuai kemampuannya sehingga peneliti harus berusaha untuk mengatasinya. Peneliti memperhatikan dan membimbing mahasiswa sesuai permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing mahasiswa dengan sabar sampai mahasiswa melakukan tahap-tahap latihan dalam proses latihan ini dengan baik.

(2) Kesulitan yang dihadapi

a. Latihan 1

Memetik senar 7 – 12 menggunakan jari A dan B

7 4 | 8 4 | 9 4 | 10 4 | 11 4 | 12 4

b. Latihan 2

Memetik senar 7 – 12 menggunakan jari A dan C

7 3 | 8 3 | 9 3 | 10 3 | 11 3 | 12 3

c. Latihan 3

Memetik senar 7 – 12 menggunakan jari A dan D

7 2 | 8 2 | 9 2 | 10 2 | 11 2 | 12 2

Kelima mahasiswa subjek penelitian mengalami kesulitan yang sama saat latihan 1,2,dan 3. Kesulitannya adalah peneliti melihat hampir semua mahasiswa subjek penelitian sering salah menempatkan jari sesuai perannya ketika terjadi perpindahan posisi jari untuk latihan 1,2 dan 3.

(3) Perkembangan Mahasiswa dalam proses penelitian

Perkembangan masing-masing mahasiswa dalam proses penelitian ini akan dibahas dalam setiap pertemuan dari awal tahap inti hingga tahap akhir dimana mahasiswa berhasil memprestasikan hasil latihannya dalam penelitian ini. Pembahasan ini menyangkut kesulitan yang dihadapi dari masing-masing mahasiswa dan bagaimana upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasinya pada setiap pertemuan.

Dalam pembahasan mengenai perkembangan mahasiswa dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan kode berupa huruf untuk masing-masing subjek penelitian yang mengikuti penelitian ini. Berikut adalah nama-nama mahasiswa dan kode peserta penelitian.

NO	Nama Lengkap Mahasiswa (subjek Penelitian)	Nama Panggilan	Kode Mahasiswa
1	Helena Sukalia Ulu	Elen	A
2	Marlin Magdalena Yupeni Mooy	Marlin	B
3	Maria Erlinda Wanda Sanggu	Erlin	C
4	Emanuel Tenu	Eman	D
5	Aldian Imanuel Finmeta	Ian	E

Pada pertemuan pertama ini peneliti menjelaskan tentang alat musik sasando, bagian-bagian pada sasando dan dilanjutkan latihan jari tangan kiri.

Latihan Jari Tangan Kiri

Pada jari tangan kiri, Jari A pada senar 7, jari B pada senar 4, jari C pada senar 3, jari D pada senar 2 dan jari E pada senar 1. Jari A akan memetik jangkauan nada dari senar 5 sampai senar 19. Jari E akan memetik senar 1 dan 32. Sedangkan jari B, C dan D berada tetap pada posisi yang disebutkan di atas. Kita akan memulai latihan untuk tangan kiri. Berusahalah untuk memperlancar petikan di latihan 1 sebelum lanjut ke latihan berikutnya, dstnya.

Latihan 1

Latihan ini menggunakan jari A dan B, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akan memetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Mi (senar 4) dengan jari B secara bergantian.

7 4 | 8 4 | 9 4 | 10 4 | 11 4 | 12 4

Latihan 2

Latihan ini menggunakan jari A dan C, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akan memetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Fa (senar 3) dengan jari C secara bergantian.

7 3 | 8 3 | 9 3 | 10 3 | 11 3 | 12 3

Latihan 3

Latihan ini menggunakan jari A dan D, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akan memetik nada do sampai sol (senar 7-12) dengan jari A dan nada Sol (senar 2) dengan jari D secara bergantian.

7 2 | 8 2 | 9 2 | 10 2 | 11 2 | 12 2

Ulangi latihan di atas sampai terbiasa dengan pola tersebut dan tidak kaku lagi sebelum lanjut ke latihan yang lain. Untuk latihan berikut kita akan mulai menggabungkan jari A dan E dengan memetiknya secara bersamaan agar menghasilkan bunyi bass dan juga bunyi melodi.

Mahasiswa A

Mahasiswa A atas nama Helena Sukalia Ulu (Elen) merupakan mahasiswa semester III yang memiliki semangat yang tinggi dan tekun dalam latihan. Mahasiswa ini mempunyai daya tangkap yang baik sehingga memperhatikan contoh dari peneliti ia dapat mengikutinya dengan baik meskipun ada beberapa bagian dari proses dalam penelitian ini yang membutuhkan latihan lebih serius. Tetapi mahasiswa ini dengan sabar dan tekun berlatih sampai mampu melakukan contoh yang diberikan peneliti dengan baik.

Perkembangan Elen selama proses penelitian pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

- a) Dalam latihan 1 menggunakan jari A dan B, Latihan 2 menggunakan jari A dan C, Latihan 3 menggunakan jari A dan D, mahasiswa ini dengan mudah merasakan dan selanjutnya dapat mempraktekan teknik penjarian dan menempatkan jari secara tepat sesuai peran masing-masing jari dengan baik.



Gambar 22. Bimbingan Peneliti Dengan Helena Sukalia Ulu

(Dokumen yopi, Desember 2021)

Mahasiswa B

Mahasiswa B atas nama Marlin Magdalena Yupeni Mooy (Marlin) merupakan mahasiswa semester III yang memiliki kemampuan yang baik dari segi pengetahuan dan keterampilannya. Mahasiswa ini memiliki semangat yang tinggi dan tekun dalam latihan. Ia juga selalu berusaha untuk berlatih dengan sebaik-baiknya. Dalam membimbing mahasiswa ini, peneliti hanya mengontrol latihannya dan memberikan arahan ketika terjadi kekeliruan.

Mahasiswa ini mempunyai daya tangkap yang baik dan ketika mentransfer pikiran kepada gerakan tangannya ia tidak banyak mengalami kesulitan sehingga ketika memperhatikan contoh dari peneliti, ia cukup memperhatikannya satu kali dan ia

dapat mengikutinya dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengarahkannya untuk berlatih secara mandiri dan membimbingnya ketika mengalami kesulitan.

Perkembangan marlin selama proses penelitian pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

- b) Mahasiswa ini menunjukkan daya tangkap dan keterampilan yang baik. Setelah memperhatikan contoh dari peneliti ia mampu menggunakan jari A,B,C, dan D dengan baik secara bergantian, dan sesuai peran masing-masing jari dengan baik.



Gambar 23. Bimbingan Peneliti Dengan Marlin Magdalena Yupeni

Mooy (Dokumen yopi, Desember 2021)

Mahasiswa C

Mahasiswa C atas nama Maria Erlinda Wanda Sanggu (Erlin) merupakan mahasiswa semester III yang memiliki semangat yang tinggi dan tekun dalam latihan. Mahasiswa ini mempunyai daya tangkap yang baik tetapi ketika mentransfer pikiran kepada gerakan tangannya ia mengalami kesulitan sehingga ketika memperhatikan contoh dari peneliti, ia harus memperhatikannya

berulang-ulang kali barulah ia dapat mengikutinya dengan baik.

Perkembangan Erlin pada proses penelitian pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

- c) Kesulitannya adalah iya lamban dalam penempatan jari sesuai peran, sehingga butuh bimbingan dalam latihan dan contoh dari peneliti sampai beberapa kali
- d) Untuk mengatasi kesulitan ini peneliti mengarahkan mahasiswa ini untuk melakukan tahap latihan jari tangan kiri secara bertahap sesuai peran masing-masing jari

Mahasiswa D

Mahasiswa D atas nama Emanuel Tenu (Eman) merupakan mahasiswa semester III. Mahasiswa ini sudah mampu mengatur pola latihannya dengan melakukan latihan secara mandiri seperti yang diarahkan peneliti yakni dengan tempo lambat.

Dalam melakukan latihan pada jari tangan kiri menggunakan jari A,B,C dan D, Mahasiswa ini mengalami kesulitan yakni ia sering keliru menempatkan jari-jarinya.

- a) Untuk mengatasi masalah ini peneliti kembali memberikan arahan kepada mahasiswa ini untuk melakukan tahap penjarian Latian 1,2 dan 3.

Mahasiswa E

Mahasiswa E atas nama Aldian Imanuel Finmeta (Ian) merupakan mahasiswa semester III. mahasiswa ini memiliki semangat yang tinggi dalam latihan. Tetapi mahasiswa ini suka lupa dan tidak memiliki daya tangkap yang baik, ia dengan

- e) Dalam latihan, ia selalu lamban dalam penempatan jari sesuai peran, sehingga butuh bimbingan dalam latihan dan contoh dari peneliti sampai beberapa kali
- f) Untuk mengatasi kesulitan ini peneliti mengarahkan mahasiswa ini untuk melakukan tahap latihan jari tangan kiri secara bertahap sesuai peran masing-masing jari

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 2 Desember 2021 dari pukul 15.00 – 19.00. Pada pertemuan kedua ini, kelima subjek penelitian hadir dan mulai mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir. Pada pertemuan ini diawali dengan memeriksa kembali hasil latihan teknik penjarian latihan 1, latihan 2, dan latihan 3 pada pertemuan pertama. Dan setelah itu dilanjutkan latihan jari tangan kiri

Latihan ini menggunakan jari A, B dan E, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akanmemetik nada Do sampai Sol (senar 7-12) dengan jari A, bersamaan dengan itu kita akanmemetik nada bass Do dan Sol (senar 1 dan 32) dengan jari E, dan nada Mi (senar 4) denganjari B secara bergantian.

7 4 | 8 4 | 9 4 | 10 4 | 11 4 | 12 4 | 11 4 | 10 4 | 9 4 | 8 4 | 7 4
32 1 32 1 32 1 32 1 32 1 32

Latihan 5

Latihan ini menggunakan jari A, C dan E, perhatikan penjelasan posisi jari di atas.

Kita akanmemetik nada Do sampai Sol (senar 7-12) dengan jari A, bersamaan dengan itu kita akanmemetik nada bass Do dan Sol (senar 1 dan 32) dengan jari E, dan nada Fa (senar 3) denganjari C secara bergantian.

7 3 | 8 3 | 9 3 | 10 3 | 11 3 | 12 3 | 11 3 | 10 3 | 9 3 | 8 3 | 7 3
32 1 32 1 32 1 32 1 32 1 32

Latihan 6

Latihan ini menggunakan jari A, D dan E, perhatikan penjelasan posisi jari di atas.

Kita akanmemetik nada Do sampai Sol (senar 7-12) dengan jari A, bersamaan dengan itu kita akanmemetik nada bass Do dan Sol (senar 1 dan 32) dengan jari E, dan nada Sol (senar 2)dengan jari D secara bergantian.

7 2 | 8 2 | 9 2 | 10 2 | 11 2 | 12 2 | 11 2 | 10 2 | 9 2 | 8 2 | 7 2
32 1 32 1 32 1 32 1 32 1 32

7 32 artinya senar 7 dan 32 dipetik secara bersamaan

Jika latihan di atas sudah bisa dikuasai lanjutkan terus ke nada-nada melodi di atas senar 12(nada sol) yaitu senar 13-19 dengan metode yang sama untuk melihat berapa jauhjangkauan jaritangan kiri kita dalam mencapai nada-nada tersebut.

(3) Kesulitan yang dihadapi

Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu memainkan senar bass menggunakan jari E, pada latihan 4, latihan 5, dan latihan 6

Latihan 4

Latihan ini menggunakan jari A, B dan E

7 4 | 8 4 | 9 4 | 10 4 | 11 4 | 12 4 | 11 4 | 10 4 | 9 4 | 8 4 | 7 4
32 1 32 1 32 1 32 1 32 1 32

Latihan 5

Latihan ini menggunakan jari A, C dan E

7 3 | 8 3 | 9 3 | 10 3 | 11 3 | 12 3 | 11 3 | 10 3 | 9 3 | 8 3 | 7 3
32 1 32 1 32 1 32 1 32 1 32

Latihan 6

Latihan ini menggunakan jari A, D dan E

7 2 | 8 2 | 9 2 | 10 2 | 11 2 | 12 2 | 11 2 | 10 2 | 9 2 | 8 2 | 7 2
32 1 32 1 32 1 32 1 32 1 32

Upaya peneliti untuk mengatasi :

Untuk mengatasi kesulitan mahasiswa yang melakukan kesalahan pada jari E dalam nada Bass. peneliti mengarahkan mahasiswa untuk memetik dawai 32 menggunakan latihan pada jari E, dan peneliti membantu menghitung dengan hitungan 8 ketukan.

Perkembangan mahasiswa pada selama proses penelitian untuk pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa A

Mahasiswa A atas nama Helena Sukalia Ulu (Elen) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- a) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E latihan jari A,C,E dan latihan jari A,D,E.
- b) Bagian sulit yang dimainkan oleh mahasiswa ini adalah jari E
Pada latihan 4,latihan 5,latihan 6.
- c) Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti mengarahkannya untuk melakukan tahap latihan untuk dawai 32 menggunakan jari E dengan hitungan 8 ketukan.

Mahasiswa B

Mahasiswa B atas nama Marlin Magdalena Yupeni Mooy (Marlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- d) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E latihan jari A,C,E dan latihan jari A,D,E.

Mahasiswa C

Mahasiswa C atas nama Maria Erlinda Wanda Sanggu (Erlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

- e) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E latihan jari A,C,E dan latihan jari A,D,E.
- f) Bagian sulit yang dimainkan oleh mahasiswa ini adalah jari E
Pada latihan 4,latihan 5,latihan 6.
- g) Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti mengarahkannya untuk melakukan tahap latihan untuk dawai 32 menggunakan jari E dengan hitungan 8 ketukan.

Mahasiswa D

Mahasiswa D atas nama Emanuel Tenu (Eman) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- h) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E latihan jari A,C,E dan latihan jari A,D,E.

Mahasiswa E

Mahasiswa E atas nama Aldian Imanuel Finmeta (Ian) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E latihan jari A,C,E dan latihan jari A,D,E.

- i) Bagian sulit yang dimainkan oleh mahasiswa ini adalah jari E Pada latihan 4,latihan 5,latihan 6.
- j) Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti mengarahkannya untuk melakukan tahap latihan untuk dawai 32 menggunakan jari E dengan hitungan 8 ketukan.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 3 Desember 2021 dari pukul 15.00 – 19.00. Pada pertemuan ketiga ini, kelima subjek penelitian hadir dan mulai mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir.

Pada pertemuan ini diawali dengan memeriksa kembali hasil latihan teknik penjarian latihan 4, latihan 5, dan latihan 6 pada pertemuan kedua. Dan setelah itu dilanjutkan latihan jari tangan kiri.

Latihan 7

Latihan ini merupakan pengulangan dari **latihan 4** menggunakan jari A, B dan E, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akan memetik nada Do sampai Mi (senar 7-12) dengan jari A, bersamaan dengan itu kita akan memetik nada bass Do dan Sol (senar 1 dan 32) dengan jari E, dan nada Mi (senar 4) dengan jari B secara bergantian. Di latihan kali ini kita akan meningkatkan kecepatan jari tangan kita dengan memetik nada yang sama sebanyak 4 kalikan pada petikan pertama melodi dipetik bersamaan dengan bass.

7 4 | 7 4 | 7 4 | 7 4 | 8 4 | 8 4 | 8 4 | 8 4 | 9 4 | 9 4 | 9 4 | 9 4
 32 1 32
 10 4 | 10 4 | 10 4 | 10 4 | 11 4 | 11 4 | 11 4 | 11 4 | 12 4 | 12 4 | 12 4 | 12 4
 1 32
 12 4 | 12 4 | 11 4 | 11 4 | 11 4 | 11 4 | 11 4 | 11 4 | 10 4 | 10 4 | 10 4 | 10 4
 321
 9 4 | 9 4 | 9 4 | 9 4 | 8 4 | 8 4 | 8 4 | 8 4 | 7 4 | 7 4 | 7 4 | 7 4
 32 1 32

Latihan 8

Latihan ini merupakan pengulangan dari **latihan 5** menggunakan jari A, C dan E, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akan memetik nada Do sampai Sol (senar 7-12) dengan jari A, bersamaan dengan itu kita akan memetik nada bass Do dan Sol (senar 1 dan 32) dengan jari E, dan nada Fa (senar 3) dengan jari C secara bergantian. Di latihan kali ini kita akan meningkatkan kecepatan jari tangan kita dengan memetik nada yang sama sebanyak 4 kalikan pada petikan pertama melodi dipetik bersamaan dengan

bass.

7 3 | 7 3 | 7 3 | 7 3 | 8 3 | 8 3 | 8 3 | 8 3 | 9 3 | 9 3 | 9 3 | 9 3 |

321

32

10 3 | 10 3 | 10 3 | 10 3 | 11 3 | 11 3 | 11 3 | 11 3 | 12 3 | 12 3 |

132

12 3 | 12 3 | 11 3 | 11 3 | 11 3 | 11 3 | 10 3 | 10 3 | 10 3 | 10 3 |

321

9 2 | 9 2 | 9 2 | 9 2 | 9 2 | 8 2 | 8 2 | 8 2 | 3 2 | 7 2 | 7 2 | 7 2 |

32

1

32

Latihan 9

Latihan ini merupakan pengulangan dari **latihan 6** menggunakan jari A, D dan E, perhatikan penjelasan posisi jari di atas. Kita akan memetik nada o sampai Sol (senar 7-12) dengan jari A, bersamaan dengan itu kita akan memetik nada bass Do dan Sol (senar 1 dan 32) dengan jari E, dan nada Sol (senar 2) dengan jari D secara bergantian. Di latihan kali ini kita akan meningkatkan kecepatan jari tangan kita dengan memetik nada yang sama sebanyak 4 kalikan pada petikan pertama

melodi dipetik bersamaan dengan bass.

7 2 | 7 2 | 7 2 | 7 2 | 8 2 | 8 2 | 8 2 | 8 2 | 9 2 | 9 2 | 9 2 9 2 |

32 1 32

10 2 | 10 2 | 10 2 | 10 2 | 11 2 | 11 2 | 11 2 | 11 2 | 12 2 | 12 2 |

1 32 1

12 2 | 12 2 | 11 2 | 11 2 | 11 2 | 11 2 | 10 2 | 10 2 | 10 2 | 10 2 |

321

9 2 | 9 2 | 9 2 | 9 2 | 8 2 | 8 2 | 8 2 | 8 2 | 7 2 | 7 2 | 7 2 | 7 2

32132

Dalam pertemuan ketiga ini peneliti tidak menemukan masalah, karena semua mahasiswa mampu memetik senar dengan baik, sesuai penempatan jari pada setiap dawai, mampu mempraktekkan contoh yang diberikan oleh peneliti dan pengulangan yang baik dan benar, pengulangan terdapat pada latihan 7, latihan 8, dan latihan 9.

Perkembangan mahasiswa selama proses penelitian ketiga adalah sebagai berikut :

Mahasiswa A

Mahasiswa A atas nama Helena Sukalia Ulu (Elen) selama proses penelitian pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B, E latihan jari A, C, E dan latihan jari A, D, E.

Mahasiswa B

Mahasiswa B atas nama Marlin Magdalena Yupeni Mooy (Marlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B, E latihan jari A, C, E dan latihan jari A, D, E.

Mahasiswa C

Mahasiswa C atas nama Maria Erlinda Wanda Sanggu (Erlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E
latihan jari A,C,E dan latihan jari A,D,E.

Mahasiswa D

Mahasiswa D atas nama Emanuel Tenu (Eman) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E latihan jari
A,C,E dan latihan jari A,D,E.

Mahasiswa E

Mahasiswa E atas nama Aldian Imanuel Finmeta (Ian) Mahasiswa ini mampu memetik
dawai menggunakan latihan jari A, B,E
latihan jari A,C,E dan latihan jari A,D,E.

Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E latihan jari
A,C,E dan latihan jari A,D,E.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 4 Desember
2021 dari pukul 15.00 – 19.00. Pada pertemuan keempat ini, kelima subjek
penelitian hadir dan mulai mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir.

Pada pertemuan ini diawali dengan memeriksa kembali hasil

latihan teknik penjarian latihan 7, latihan 8, dan latihan 9 pada pertemuan ketiga. Dan setelah itu dilanjutkan latihan lagu khusus tangan kiri,

a. **Latihan Lagu Khusus Tangan Kiri**

Pada pertemuan ini, peneliti memberikan partitur yang sudah disiapkan peneliti kepada mahasiswa untuk berlatih. Sebelum mahasiswa berlatih, peneliti menjelaskan dan memberikan contoh kepada mahasiswa. Para mahasiswa memperhatikannya dengan baik dan setelah itu mahasiswa mulai berlatih. Lagu di bawah ini terbagi atas Chord, Not angka, Syair dan nomor senar pada sasando yang harus dipetik.

TWINKLE – TWINKLE LITTLE STAR

C F C F C G C

1 1 5 5 | 66 5. | 4 4 3 3 | 2 2 1.

Twinkle, twinkle, little star How I wonder what you are

Melodi 7 2 7 2 12 2 12 2 | 13 3 13 3 12 2 12 2 | 10 3 10 3 9

29 2 | 8 3 8 3 7 2 ..

C F C G C F C G

5 5 4 4 | 3 3 2. | 5 5 4 4 | 3 3 2.1

Up above the world so high Like a diamond in the sk

12 2 12 2 10 2 10 2 | 9 2 9 2 8 2 8 2 | 12 2 12 2 10 2 10 2 1 9 2 9 2 8 2 8 2

C F C F C G C

1 1 5 5 | 66 5. | 4 4 | 3 3 | 2 2 1 . |

Twinkle, twinkle little star How I wonder what you are

727 2 12 2 12 2 | 13 3 13 3 12 2 12 2 | 10 3 10 3 9 2 9 2 1 8 3 8 3 7 2 ..

Tidak semua lagu bisa dimainkan dengan teknik seperti ini, teknik inihanya untuk memperjelas posisi tangan kiri dan untuk memperlancar pergerakan jari-jari pada tangan kiri. Dalam latihan keempat ini semua mahasiswa dengan mudah memainkan melodi tangan kiri dan tidak memiliki masalah pada penjarian. Mahasiswa berlatih secara individu dan dilakukan secara berulang-ulang dalam bimbingan peneliti sampai mampu menguasai dengan baik. Akhirnya mahasiswa mampu memainkan lagu ini dengan baik dan benar.

Peneliti tidak menemukan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa.

Mahasiswa A

Mahasiswa A atas nama Helena Sukalia Ulu (Elen) selama proses penelitian pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut :

Dalam proses latihan lagu model, mahasiswa ini mampu memainkan melodi lagu tangan kiri sesuai partitur yang telah diberikan oleh peneliti. sehingga dapat melakukan latihan dalam peran tangan kiri.

Mahasiswa B

Mahasiswa B atas nama Marlin Magdalena Yupeni Mooy (Marlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memainkan lagu dengan baik dan benar, peneliti tidak terlalu susah membimbingnya

Mahasiswa C

Mahasiswa C atas nama Maria Erlinda Wanda Sanggu (Erlin)

selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memainkan lagu dengan baik dan benar

Mahasiswa D

Mahasiswa D atas nama Emanuel Tenu (Eman) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- k) Mahasiswa ini mampu memainkan lagu dengan baik dan benar, peneliti tidak terlalu susah untuk membimbingnya.

Mahasiswa E

Mahasiswa E atas nama Aldian Imanuel Finmeta (Ian) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari A, B,E latihan jari A,C,E dan latihan jari A,D,E.

- l) Mahasiswa ini mampu memainkan lagu sesuai arahan dari peneliti.

e. Pertemuan kelima

Pertemuan kelima ini dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 5 Desember 2021 dari pukul 14.00 – 18.00. Pada pertemuan kelima ini, kelima subjek penelitian hadir dan mulai mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir.

1) Latihan Jari Tangan Kanan

Tangan kanan pada Sasando berfungsi untuk memainkan irama (rhythm) dan juga bass. Karena itu penguasaan chord lagu sangat penting untuk dimainkan oleh tangan kanan. Disini kita akan belajar tentang chord yg secara umum dipakai saat kita memainkan nada dasar Do = C. Jangan lupa untuk kembali memperhatikan gambar 2 pada halaman 3 agar bisa memahami peletakan jari pada senar sesuai

dengan chord yg disebutkan. Kita akan menggunakan jari 1, 2 dan 4. Perhatikan posisi jari pada senar pada tabel di bawah ini

Chord	Senar
C	23 25 28
F	25 27 29
G	24 26 28
Am	23 25 27
Dm	24 27 29
JARI	1 2 3

2) Latihan Jari Tangan Kanan

Untuk latihan dibawah ini petiklah senar secara bersambung dan berulang-ulang dengan tempo yang sama. Berlatihlah sampai jari-jari anda bisa menghafal chord dengan posisi senar yang ada tanpa melihat.

Chord C

Latihan 1

28 25 23 28 25 23 28 25 23 28 25 23 28 25 23 28 25 23

Latihan 2

28 25 23 25 28 25 23 25 28 25 23 25 28 25 23 25 28 25 23 25 28

Chord F

Latihan 1

29 27 25 29 27 25 29 27 25 29 27 25 29 27 25 29 27 25 29 27 25

Latihan 2

29 27 25 27 29 27 25 27 29 27 25 27 29 27 25 27 29 27 25 27 29

Dalam proses latihan tangan kanan ini, peneliti memberikan stimulus berupa arahan dan memberikan contoh kepada mahasiswa untuk melakukan teknik-teknik penjarian dan para mahasiswa mengikuti sesuai dengan yang diarahkan peneliti. Dalam proses ini, peneliti memberikan contoh pada jari tangan kanan, memetik chord C latihan 1 dan 2, chord F latihan 1 dan 2, secara bergantian.

Berdasarkan pengamatan dari proses latihan ini diketahui bahwa pada latihan penjarian latihan 1, latihan 2, hampir semua mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempraktekan pada latihan kedua.

Untuk mengatasi kesulitan ini peneliti mengarahkan sambil memberi contoh memetik dawai menggunakan jari tangan kanan sesuai penomoran dari latihan 1, dan latihan 2

Sementara itu, mahasiswa meniru dan melatihnya secara berulang-ulang sampai mahasiswa benar-benar menguasai pola penjarian tersebut. Selanjutnya, peneliti mengarahkan dan membimbing mahasiswa secara individu untuk mentransfer gerakan tangan tersebut kepada jari tangan dengan menyesuaikan peran masing-masing jari dalam memetik nada pada dawai sasando. Proses ini dilakukan berulang-ulang sampai mahasiswa mampu memetik dawai sasando pada latihan 1 dan latihan 2.

Upaya peneliti untuk mengatasi :

Untuk mengatasi kesulitan mahasiswa yang melakukan kesalahan pada jari tangan kanan teknik pertama dalam chord C,F, latihan 1 dan 2. Peneliti mengarahkan mahasiswa untuk memetik dawai 28,25,23,25 pada chord C

latihan 2, memetik dawai 29,27,25,27 pada chord F, menggunakan latihan 2 dengan memetik senar secara bersambung dan berulang-ulang sampai jari bisa menghafal chord dengan posisi senar yang ada tanpa melihat. peneliti membantu menghitung dengan hitungan 8 ketukan

Perkembangan mahasiswa pada selama proses penelitian untuk pertemuan kelima adalah sebagai berikut :

Mahasiswa A

Mahasiswa A atas nama Helena Sukalia Ulu (Elen) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- m) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan 2 dengan baik dan benar, dan mampu memainkan chord C,F, tanpa melihat dawai.
- n) Bagian sulit yang dimainkan oleh mahasiswa ini adalah jari 2 (telunjuk)
Pada latihan 2, ia selalu lupa untuk membunyikan dawai pada posisi jari 2.
- o) Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti mengarahkannya untuk melakukan tahap latihan jari 2 dengan hitungan 8 ketukan.

Mahasiswa B

Mahasiswa B atas nama Marlin Magdalena Yupeni Mooy (Marlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- p) Mahasiswa ini mampu memetik dawai pada chord C,F, pada latihan 2 dengan baik dan benar, peneliti tidak terlalu susah membimbingnya.

Mahasiswa C

Mahasiswa C atas nama Maria Erlinda Wanda Sanggu (Erlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- a) Mahasiswa ini mampu memetik dawai Chord C,F, dengan baik dan benar,dan sangat menekuni pada latihan 2.

Mahasiswa D

Mahasiswa D atas nama Emanuel Tenu (Eman) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- b) Mahasiswa ini selalu lupa memetik dawai pada jari 2 latihan 2,
- c) Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti mengarahkannya untuk melakukan tahap latihan jari 2 dengan hitungan 8 ketukan.

Mahasiswa E

Mahasiswa E atas nama Aldian Imanuel Finmeta (Ian) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari 2

Pada latihan 2. Mahasiswa ini mampu memetik dawai sesuai arahan dari peneliti.

f. Pertemuan ke-enam

Pertemuan keenam ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 6 Desember 2021 dari pukul 15.00 – 18.00. Pada pertemuan keenam ini, kelima subjek penelitian hadir dan mulai mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir.

Latihan Jari Tangan Kanan

Untuk latihan dibawah ini petiklah senar chord A minor pada latihan 1 dan latihan 2, secara bersambung dan berulang-ulang dengantempo yang sama. Berlatihlah sampai jari-jari anda bisa menghafal chord dengan posisi senaryang ada tanpa melihat.

Chord A Minor

Latihan 1

27 25 23 27 25 23 27 25 23 27 25 23 27 25 23 27 25 23

Latihan 2

27 25 23 25 27 25 23 25 27 25 23 25 27 25 23 25 27 25 23 25 27

Berdasarkan pengamatan dari proses latihan ini diketahui bahwa pada latihan penjarian latihan 1, latihan 2, semua mahasiswa mampu memetik senar sesuai posisi jari dalam mempraktekan pada latihan kedua.

Perkembangan mahasiswa pada selama proses penelitian untuk pertemuan keenam adalah sebagai berikut :

Mahasiswa A

Mahasiswa A atas nama Helena Sukalia Ulu (Elen) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- q) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan 2 dengan baik dan benar, dan mampu memainkan chord A minor pada latihan 1 dan latihan 2, tanpa melihat dawai.

Mahasiswa B

Mahasiswa B atas nama Marlin Magdalena Yupeni Mooy (Marlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

r) Mahasiswa ini mampu memetik dawai pada chord A minor pada latihan 1 dan latihan 2, pada latihan 2 dengan baik dan benar, peneliti tidak terlalu susah membimbingnya.

Mahasiswa C

Mahasiswa C atas nama Maria Erlinda Wanda Sanggu (Erlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

d) Mahasiswa ini mampu memetik dawai Chord A minor pada latihan 1 dan latihan 2, dengan baik dan benar, dan sangat menekuni pada latihan 2.

Mahasiswa D

Mahasiswa D atas nama Emanuel Tenu (Eman) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

e) Mahasiswa ini mampu memetik dawai pada chord A minor pada latihan 1 dan latihan 2, jari 2 latihan 2,

Mahasiswa E

Mahasiswa E atas nama Aldian Imanuel Finmeta (Ian) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari 2

Pada latihan 2. Mahasiswa ini mampu memetik dawai chord A minor pada latihan 1 dan latihan 2, sesuai arahan dari peneliti.

g. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 7 Desember 2021 dari pukul 15.00 – 18.00. Pada pertemuan ketujuh ini, kelima subjek penelitian hadir dan mulai mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir.

Latihan Jari Tangan Kanan

Untuk latihan dibawah ini petiklah senar chord G pada latihan 1 dan latihan 2, secara bersambung dan berulang-ulang dengantempo yang sama. Berlatihlah sampai jari-jari bisa menghafal chord dengan posisi senaryang ada tanpa melihat.

Chord G

Latihan 1

28 26 24 28 26 24 28 26 24 28 26 24 28 26 24 28 26 24 28 26

24

Latihan 2

28 26 24 26 28 26 24 26 28 26 24 26 28 26 24 26 28 26 24 26

28

Pada latihan jari tangan kanan chord G ini peneliti memberikan contoh memainkan chord G, peneliti mencontohkan sebanyak 2 kali. Setiap bagian ini dilakukan secara berulang kali dan pada akhirnya mahasiswa dapat memainkan chord G. Berdasarkan pengamatan dari proses latihan ini diketahui bahwa pada latihan penjarian latihan 1, latihan 2, semua mahasiswa mampu memetik senar sesuai posisi jari dalam mempraktekan pada latihan kedua.

Perkembangan mahasiswa pada selama proses penelitian untuk pertemuan ketujuh adalah sebagai berikut :

Mahasiswa A

Mahasiswa A atas nama Helena Sukalia Ulu (Elen) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan 2 dengan baik dan benar, dan mampu memainkan chord G pada

latihan 1 dan latihan 2, tanpa melihat dawai.

Mahasiswa B

Mahasiswa B atas nama Marlin Magdalena Yupeni Mooy (Marlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut : Mahasiswa ini mampu memetik dawai pada chord G pada latihan 1 dan latihan 2, pada latihan 2 dengan baik dan benar, peneliti tidak terlalu susah membimbingnya.

Mahasiswa C

Mahasiswa C atas nama Maria Erlinda Wanda Sanggu (Erlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut : Mahasiswa ini mampu memetik dawai Chord G pada latihan 1 dan latihan 2, dengan baik dan benar, dan sangat menekuni pada latihan 2.

Mahasiswa D

Mahasiswa D atas nama Emanuel Tenu (Eman) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut : Mahasiswa ini mampu memetik dawai pada chord G pada latihan 1 dan latihan 2, jari 2 latihan 2,

Mahasiswa E

Mahasiswa E atas nama Aldian Imanuel Finmeta (Ian) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari 2

Pada latihan 2. Mahasiswa ini mampu memetik dawai chord G pada latihan 1 dan latihan 2, sesuai arahan dari peneliti.

h. Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 8 Desember 2021 dari pukul 15.00 – 19.00. Pada pertemuan ketiga ini, kelima subjek penelitian hadir dan mulai mengikuti pertemuan ini dari awal hingga akhir.

Pada pertemuan ini diawali dengan memeriksa kembali hasil latihan teknik penjarian latihan 1, dan latihan 2 pada chord G pertemuan ketujuh. Untuk latihan dibawah ini petiklah senar chord D minor pada latihan 1 dan latihan 2, secara bersambung dan berulang-ulang dengantempo yang sama. Berlatihlah sampai jari-jari bisa menghafal chord dengan posisi senaryang ada tanpa melihat.

Chord D Minor

Latihan 1

31 29 27 31 29 27 31 29 27 31 29 27 31 29 27 31 29 27

Latihan 2

31 29 27 29 31 29 27 29 31 29 27 29 31 29 27 29 31 29 27 29 31

Pada latihan jari tangan kanan chord D minor ini peneliti memberikan contoh memainkan chord D minor, peneliti mencontohkan sebanyak 2 kali.

Setiap bagian ini dilakukan secara berulang kali dan pada akhirnya mahasiswa dapat memainkan chord D minor. Berdasarkan pengamatan dari proses latihan ini diketahui bahwa pada latihan penjarian latihan 1, latihan 2, ada beberapa mahasiswa yang masih lupa untuk memetik senar sesuai posisi jari dalam mempraktekan pada latihan kedua.

Perkembangan mahasiswa pada selama proses penelitian untuk pertemuan kedelapan adalah sebagai berikut :

Mahasiswa A

Mahasiswa A atas nama Helena Sukalia Ulu (Elen) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan 1 dan 2 dengan baik dan benar, dan mampu memainkan chord D minor, tanpa melihat dawai.

Pada latihan 2, ia selalu lupa untuk membunyikan dawai pada posisi jari 2.

Mahasiswa B

Mahasiswa B atas nama Marlin Magdalena Yupeni Mooy (Marlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memetik dawai pada chord D minor pada latihan 2 dengan baik dan benar, peneliti tidak terlalu susah membimbingnya

Mahasiswa C

Mahasiswa C atas nama Maria Erlinda Wanda Sanggu (Erlin) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Mahasiswa ini mampu memetik dawai Chord D minor dengan baik dan benar, dan sangat menekuni pada latihan 1 dan 2.

Mahasiswa D

Mahasiswa D atas nama Emanuel Tenu (Eman) selama proses penelitian pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

- f) Mahasiswa ini selalu lupa memetik dawai pada jari 2 latihan 2,
- g) Untuk mengatasi kesulitan ini, peneliti mengarahkannya untuk melakukan tahap latihan jari 2 dengan hitungan 8 ketukan.

Mahasiswa E

Mahasiswa E atas nama Aldian Imanuel Finmeta (Ian) Mahasiswa ini mampu memetik dawai menggunakan latihan jari 2

Pada latihan 2. Mahasiswa ini mampu memetik dawai sesuai arahan dari peneliti.

3 Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan tahap untuk menyimpulkan semua yang di peroleh pada tahap inti baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Dalam tahap ini mahasiswa subjek penelitian dituntut untuk bisa memainkan lagu model ini satu persatu di hadapan mahasiswa subjek penelitian lainnya.

Tujuan dari tahap ini adalah supaya mahasiswa mampu memainkan instrumental sasando dengan baik dan benar. Di hadapan orang lain yang nantinya dapat menikmati ketenangan dan kenyamanan instrumental sasando.

Tahap akhir ini dibagi dalam 1 pertemuan dimana mahasiswa subjek penelitian dihadapkan pada lagu model dan memainkan di hadapan mahasiswa subjek penelitian lainnya.

i. Pertemuan ke sembilan

Pertemuan kesembilan ini dilaksanakan pada hari kamis, 9 Desember 2021.

Kelima subjek penelitian ini hadir tepat pada waktunya sehingga mengikti pertemuan ini dari awal hingga akhir.

Pada pertemuan ini, semua mahasiswa sudah siap untuk menampilkan hasil proses latihan yang dilatih selama ini. Peneliti meminta masing-masing mahasiswa untuk menampilkan hasilnya di hadapan mahasiswa subjek penelitian lainnya. Semua mahasiswa dapat menampilkan hasilnya dengan baik dan memuaskan,

Pertemuan kesembilan ini merupakan pertemuan akhir dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil pembelajaran dalam proses penelitian ini dengan memainkan lagu model Twinkle – twinkle little Star

TWINKLE – TWINKLE LITTLE STAR

C F C F C G C

1 1 5 5 | 6 6 5. | 4 4 3 3 | 2 2 1. |

Twinkle, twinkle, little star How I wonder what you are

Melodi 7 2 7 2 12 2 12 2 | 13 3 13 3 12 2 12 2 | 10 3 10 3 9

29 2 | 8 3 8 3 7 2 ..

C F C G C F C G

Rytm 28 25 23 25 28 25 23 25 29 27 25 27 28 26 24 26

Up above the world so high Like a diamond in the sk

12 2 12 2 10 2 10 2 | 9 2 9 2 8 2 8 2 | 12 2 12 2 10 2 10 2 1 9 2

9 2 8 2 8 2

C F C F C G C

1 1 5 5 | 6 6 5. | 4 4 | 3 3 | 2 2 1 .|

Twinkle, twinkle little star How I wonder what you are

Rytm 28 25 23 25 28 25 23 25 29 27 25 27 28 26 24 26

7 2 7 2 12 2 12 2 | 13 3 13 3 12 2 12 2 | 10 3 10 3 9 2 9 2

1 8 3 8 3 7 2 ..

Pertemuan kesembilan ini juga merupakan tahap generalisasi. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyiapkan diri masing-masing untuk menampilkan hasil latihan di depan mahasiswa lainnya sebagai bukti pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari pada tahap inti sebagai sebuah kesimpulan akhir. Sementara itu, peneliti mengarahkan mahasiswa yang lain untuk memperhatikan hasil yang ditampilkan oleh temannya.

Secara umum dari kelima subjek penelitian ini, semua dapat memainkan lagu model dengan baik dan benar.

Setelah mahasiswa yang mengikuti penelitian ini mempresentasikan hasil latihannya, peneliti lalu mewawancarai mahasiswa mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi sebelumnya dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dalam penelitian ini.

